

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU KEAGAMAAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTs MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA**



OLEH :

JAKIRAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA

TAHUN 2021 M/1442 H

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU KEAGAMAAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTs MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Jakirah

NIM : 1601112059

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2021 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jakirah
Nim : 1601112059
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 16 maret 2021



Jakirah
NIM. 160 111 2059

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Nama : Jakirah

Nim : 1601112059

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

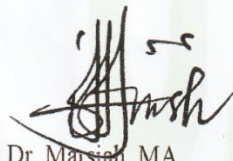
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata 1 (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 11 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Marsiah, MA
NIP. 19750101 200501 2 010

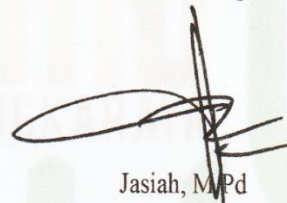
Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004

Pembimbing II



Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, MA
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

**Hal: Mohon Diujikan/
Munaqasah Skripsi
An. Jakirah**

Palangka Raya, Januari 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

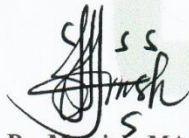
Nama : **Jakirah**
NIM : **1601112059**
Judul : **Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi
Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

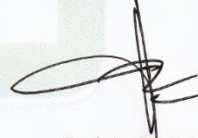
Pembimbing 1



Dr. Marsiah, MA

NIP. 19750101 200501 2 010

Pembimbing 2



Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Nama : Jakirah

Nim : 1601112059

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Maret 2021 M/2 Sya'ban 1442 H

TIM PENGUJI

1. Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I
(Ketua/Penguji)

2. Ali Iskandar, M.Pd
(Penguji Utama)


3. Dr. Marsiah, MA
(Penguji)

4. Jasiah, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya




Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari adanya penyebaran virus covid-19 yang mengharuskan guru dan sekolah lebih kreatif dalam menggunakan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat di masa pandemi covid-19 sehingga tidak mengurangi kualitas pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya 2) Mendeskripsikan faktor pendukung strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya 3) Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 4 orang guru keagamaan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya menggunakan strategi pembelajaran daring dengan membuat video mengajar kemudian dibagikan kepada siswa melalui *group whatsapp* dan guru juga membuat *group whatsapp* sebagai tempat membagikan absensi dan tugas kepada siswa serta untuk tanya jawab terkait materi pembelajaran yang masih dirasa kurang jelas bagi siswa 2) Faktor pendukung adalah semua guru dan siswa memiliki Hp, jaringan internet di sekolah, dan semua guru dan siswa memiliki aplikasi *whatsapp* 3) Kendala yang dihadapi adalah guru kesulitan memeriksa tugas siswa karena ada beberapa siswa mengirimkan tugas sekaligus tidak sesuai dengan jadwal pengumpulan tugas.

Kata kunci : Covid-19, Pandemi, Pembelajaran, Strategi.

**LEARNING STRATEGY RELIGIOUS TEACHERS
IN THE PANDEMIC TIME COVID-19
AT MTs MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

This research stems from the spread of the covid-19 virus which requires creative teachers and schools to use and choose the right learning strategies during the Covid-19 pandemic so as not to reduce the quality of learning and educational goals.

This study aims to 1) Describe the learning strategies of religious teachers during the Covid-19 pandemic at MTs Muslimat NU Palangka Raya 2) Describe the factors supporting the learning strategies of religious teachers during the Covid-19 pandemic at MTs Muslimat NU Palangka Raya 3) Describe the obstacles faced by teachers religion in carrying out learning strategies during the covid-19 pandemic at MTs Muslimat NU Palangka Raya.

This research uses qualitative methods with a descriptive qualitative research approach. The subjects of this study were 4 religious teachers. Data collection techniques by interview and documentation. Data analysis techniques by performing data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that 1) The religious teacher at MTs Muslimat NU Palangka Raya uses an online learning strategy by making teaching videos which are then distributed to students through *the whatsapp group* and the teacher also creates *a whatsapp group* as a place to share attendance and assignments with students and for questions and answers related to material learning that is still deemed unclear to students 2) The supporting factor is that all teachers and students have cellphones, internet networks at schools, and all teachers and students have applications *whatsapp* 3) The problem faced is that the teacher has difficulty checking student assignments because there are several students sending assignments at the same time not in accordance with the task collection schedule.

Keywords: Covid-19, Learning, Pandemic, Strategies.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan hamdalah kepada Allah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor IAIN Palangka Raya Bapak Dr. H.Khairil Anwar, M.Ag yang telah memberikan dorongan dan izin belajar kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah membantu proses akademik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA yang telah menyetujui judul penelitian ini serta menetapkan pembimbing.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I yang telah menyetujui judul.

6. Para pembimbing yakni Pembimbing I Ibu Dr. Marsiah, MA dan Pembimbing II Ibu Jasiah, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya Ibu Titin Kartika A, S.Pd yang telah bersedia memberikan izin penelitian.
8. Guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang telah memberikan kemudahan dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian ini bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, 16 Maret 2021

Penulis,

Jakirah

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٣٠

Artinya; Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah (2):30, Kementerian Agama RI, 2015:13).

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah SWT. dengan segala kerendahan hati penulis karya ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Untuh ayah saya H.Gazali dan ibu saya Hj. Norliana tercinta yang selalu memberikan doa restu dan pengorbanan segalanya demi tercapainya cita-cita anaknya. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Amin ya Allah.
- ❖ Kembaranku Jamilah S.E., Sahabatku Rusviana S.Pd, Siti Khalimatus Sadi'ah S.Pd, Ayu Lestari S.Pd, Mila Nur'ani S.Pd, Sardawati S.Pd dan Mia Munawarah S.Pd serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi saya dapat menyelesaikan pendidikan saya.
- ❖ Semua dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menginspirasi saya menjadi seseorang yang lebih baik dan memberikan wawasan selama perkuliahan.
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan PAI Angkatan 2016, dengan semua kenangan yang kita ukir selama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya, semoga semua ini menjadikan kita sebuah keluarga dan selalu terjalin silaturahmi diantara kita semua. Amin.
- ❖ Untuk kampus ku tercinta IAIN Palangka Raya, terima kasih.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERSETUJUAN SKRIPSI....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
NOTA DINAS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGESAHAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.i
ABSTRACT	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.ii
KATA PENGANTAR	vKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.i
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.v
BAB I PENDAHULUAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Latar Belakang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Hasil penelitian yang Relevan/Sebelumnya	5
C. Fokus Penelitian	25
D. Rumusan Masalah	26
E. Tujuan Penelitian	26
F. Manfaat Penelitian	27

G. Definisi Oprasional 28

H. Sistematika Penulisan 28

BAB II TELAAH TEORI.....30

A. Deskripsi Teoritik 30

1. Strategi Pembelajaran 30

2. Guru Keagamaan 34

3. Pandemi Covid-19 37

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian 38

BAB III METODE PENELITIAN41

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode 41

B. Tempat dan Waktu Penelitian 42

C. Instrumen Penelitian 42

D. Sumber Data 42

E. Subjek dan Objek Penelitian 43

F. Teknik Pengumpulan Data 44

G. Teknik Pengabsahan Data 45

H. Teknik Analisis Data 46

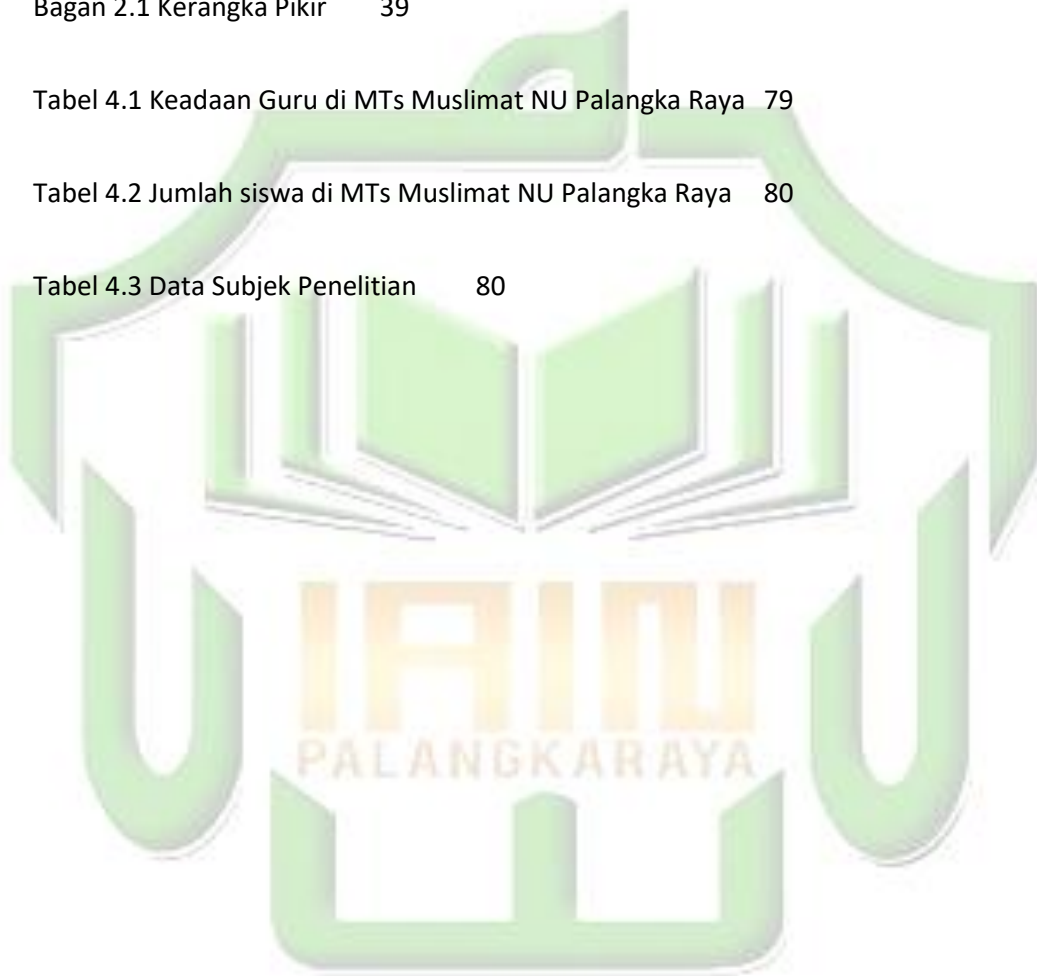
BAB IV PEMAPARAN DATA48

A. Temuan Penelitian 48

1.	Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya	48
2.	Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya	53
3.	Kendala yang dihadapi Guru Keagamaan dalam Menjalankan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya	58
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
1.	Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya	60
2.	Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya	65
3.	Kendala yang dihadapi Guru Keagamaan dalam Menjalankan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya	69
BAB V PENUTUP		71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	16
Bagan 2.1 Kerangka Pikir	39
Tabel 4.1 Keadaan Guru di MTs Muslimat NU Palangka Raya	79
Tabel 4.2 Jumlah siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya	80
Tabel 4.3 Data Subjek Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi umat manusia, karena di sana manusia akan memperoleh ilmu yang dapat membentuk karakter dan kepribadian setiap orang. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia, karena di sana manusia akan memperoleh ilmu yang dapat membentuk karakter dan kepribadian setiap orang.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Sisdiknas, 2003:2).

Guru merupakan bagian penting dari pendidikan karena objek yang menjadi sarannya adalah peserta didik. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, membimbing, menggerakkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa di sekolah. Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan pembinaan dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar mengajar (Nata, 2009:315).

Bagi umat Islam, agama merupakan landasan utama dalam mendidik siswa karena menanamkan nilai-nilai agama akan sangat berpengaruh dalam

membentuk sikap dan kepribadian anak di masa dewasa. Pendidikan agama Islam merupakan pembinaan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju pembentukan kepribadian utama menurut Islam (Gunawan, 2013:201).

Pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki tujuan fundamental untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada diri peserta didik yang keberadaannya berfungsi untuk membentuk kepribadian seseorang yang beragama Islam, beriman, dan juga bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam hal ini menuntut agar seseorang terampil dan terbiasa melaksanakan ibadah yang diajarkan dalam Islam (Lubis dan Yusri, 2020:4).

Guru agama merupakan seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam sekaligus mempunyai tanggung jawab untuk membimbing pribadi siswa sesuai dengan ajaran Islam (Sudraji, 2017:29).

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran. Guru dalam merencanakan strategi pembelajaran dihasilkan dari proses pemikiran yang matang, cermat dan mendalam sehingga tidak mengurangi kualitas pembelajaran dan tujuan pendidikan (Nata, 2009:207).

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang meliputi penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan pembelajaran (Majid, 2013:8).

Virus corona baru yang dikenal sebagai covid-19 memicu wabah di China pada akhir Desember 2019, dan menyebar di beberapa negara yang oleh WHO dinyatakan sebagai pandemi global. Penyakit Virus Corona 2019 (covid-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi covid-19 hingga 16 Maret 2020 terdapat 10 orang yang dinyatakan positif corona. Wabah virus corona di seluruh dunia berdampak pada segala bidang, termasuk bidang pendidikan (Dewi, 2020:56).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makariem menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Diseases* (covid-19) dalam surat tersebut menjelaskan bahwa pemerintah menerapkan kebijakan proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh, hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020:1).

Keputusan pemerintah untuk mengubah proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) timbul bermacam permasalahan yang dihadapi siswa serta guru, seperti akses informasi yang terkendala oleh sinyal menyebabkan siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat sinyal yang kurang memadai. Belum lagi untuk guru yang

memeriksa banyak tugas yang sudah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas (Siahaan, 2020:75).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Juli 2020 dengan ibu M selaku wakamad kurikulum di ruang guru MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa pada masa pandemi covid-19 dan sejak dikeluarkannya larangan melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka, maka MTs Muslimat NU Palangka Raya mengikuti intruksi pemerintah dengan melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah. Proses pembelajaran yang berubah berpengaruh juga terhadap strategi yang digunakan dalam mengajar. Sebelum pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki strategi tersendiri seperti menggunakan metode ceramah, diskusi, maupun metode penugasan lainnya, namun akibat pandemi covid-19 maka guru keagamaan mengubah strategi yang digunakan sebelumnya karena strategi yang digunakan sebelum pandemi covid-19 sulit digunakan oleh lembaga pendidikan ditengah pandemi covid-19 karena mengharuskan adanya tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti ingin meneliti lebih jauh bagaimana strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kahar Mashuri dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Guru Sekolah Menengah Pertama di Era Covid-19 (Studi Kasus Guru SMP Negeri 1 Bahorok Kabupaten Langkat”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran daring guru sekolah menengah pertama di era covid-19 (Studi kasus pada Guru SMP Negeri I Bahorok Kabupaten Langkat). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi kasus melalui wawancara dengan analisis tematik pada 5 (Lima) guru yang sedang menjadi pendidik di SMP negeri 1 Bahorok Kabupaten Langkat.

Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran daring guru SMP negeri 1 Bahorok Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa strategi pembelajaran daring yang diterapkan dalam pembelajaran adalah dengan mendatangi rumah-rumah murid dan mengajarkan murid dan wali murid menggunakan internet serta media yang akan digunakan selama daring. Jadi guru dan murid memanfaatkan media yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah media sosial *whatapps* dan *youtube*. Media ini lebih memudahkan guru, murid ataupun wali murid terhadap materi pembelajaran.

2. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nailiya Nikmah dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin. Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus yang didesain menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran daring merupakan strategi yang paling sesuai dengan situasi pandemi yang bisa diterapkan di Jurusan Akuntansi Poilban dengan berbagai kelebihan maupun kekurangannya. Diperlukan kesungguhan dan kreativitas dosen dalam menerapkan strategi PBM daring, sepaket dengan media serta metode pembelajaran serta penyesuaian-penyesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap PBM daring yang diterapkan. Monitoring dan kebijakan dari pihak manajemen juga sangat diperlukan untuk mendukung PBM daring yang diupayakan oleh dosen.

3. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eko Suhendro dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi ini. Sehingga pembelajaran masa pandemi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian/responden untuk penelitian ini adalah para guru dan orang tua murid berjumlah 5 pada jenjang PAUD. Teknik pengumpulan data berupa wawancara.

Hasil penelitian adalah pembelajaran di lakukan di rumah dengan metode daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui jaringan *online* seperti, sosial media melalui *WhatsApp Group* (WA) maupun pesan teks dan telepon.

Selain itu, menggunakan media lain seperti, tayangan televisi. Sedangkan, pembelajaran luring dilakukan melalui metode kunjungan dari rumah ke rumah.

4. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati Suswandari, dan Prapti Agustin Rahayu Ningsih dengan judul “Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid – 19 di SD Negeri Sugihan 03, Bendosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Informan dalam ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri Sugihan 03. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 meliputi 1) dilakukan dengan cara *door to door* atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik 2) siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal 3) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi.

5. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Elfa Yuliana dan Saepul Bahri dengan judul “Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan e-Learning Pada Masa Pandemi Di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi belajar dengan memanfaatkan *e-learning* pada masa pandemi, dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi belajar dengan pemanfaatan

e-learning pada masa pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian Elfa Yuliana dan Saepul Bahri menunjukkan bahwa: (1) Strategi belajar dengan memanfaatkan *e-learning* pada masa pandemi, dalam penggunaan *e-learning* di SD Negeri 2 Kembang Kerang masih sebatas menggunakan *blog*, kadang di *youtube* mencari pembelajaran maupun mencari berita. Mengolahnya juga sebatas memindahkan dari materi yang didapat kemudian dipaparkan dan dijelaskan ke siswa (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi belajar dengan pemanfaatan *e-learning* pada masa pandemi, adapun faktor pendorong strategi belajar dengan memanfaatkan *e-learning* pada masa pandemi yaitu: motivasi dalam penggunaan dan pengaplikasian internet sangat besar dalam melakukan pembelajaran, baik dari kepala sekolah, guru, maupun siswa, sarana prasarana yang dimiliki sudah lumayan untuk penerapan *e-learning*. Faktor penghambat: terbatasnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran *e-learning* di sekolah, sumber daya manusia yang belum optimal dalam penerapan strategi belajar dengan memanfaatkan *e-learning*, belum adanya *website e-learning*, dan kesadaran semua pihak dalam pentingnya pembelajaran *e-learning* dalam memajukan pendidikan di sekolah masih sedikit.

6. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Azizah Nurul Fadillah dengan judul “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi guru Kelompok Bermain (KB) TK Al-Huda Kota Malang dalam menghidupkan motivasi belajar siswa demi menjaga keberlangsungan pendidikan dalam kebijakan *Study From Home* (SFH) pada masa pandemi covid-19. Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru kelas serta siswa Kelompok Bermain (KB) di TK Al-Huda Kota Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk strategi guru untuk menghidupkan motivasi belajar siswa dalam kebijakan SFH di tengah wabah covid-19 adalah guru mempublikasikan hasil kerja tugas siswa berupa gambar atau video di media sosial seperti *whatsapp* atau *instagram* dan terbukti dapat menghidupkan motivasi belajar siswa. Hambatan yang ditemui guru yaitu berkenaan dengan aspek orang tua peserta didik, sarana pembelajaran, dan kreativitas guru. Manfaatnya berupa tumbuhnya motivasi belajar siswa, melatih kedisiplinan siswa, serta membantu meningkatkan kedekatan antara orangtua dan anak.

7. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ferawaty Puspitorini dengan judul “Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan kegiatan pembelajaran daring di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya setelah ditetapkannya seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan mode daring. Subjek terdiri dari 3 mahasiswa dan 2 dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pengumpulan data menggunakan wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi E-Learning Ubhara Jaya, Zoom dan Google Classroom. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung.

8. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, dan Imam Bukhari dengan judul “Analisis Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi IPA Selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi tentang strategi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada materi IPA selama pandemi covid-19 di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden yang diambil dengan teknik *non-probability sampling*. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang ditujukan kepada guru dan peserta didik SMP/SMA di Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, dan Imam Bukhari menunjukkan bahwa sebanyak 79 % dari 92 responden menjawab bahwa PJJ yang telah dilaksanakan kurang efektif karena banyak kendala yang dialami seperti isu finansial, sulitnya jaringan internet, masalah teknis maupun ketidakterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga strategi

pelaksanaan PJJ cenderung mengarah kepada pemberian tugas atau latihan soal, sejalan dengan 58 responden yang memilih “memberikan dan mengerjakan latihan soal” pada pertanyaan strategi PJJ yang digunakan selama pandemi covid-19.

9. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh La Hewi dan Linda Asnawati dengan judul “Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Logis”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pendidik anak usia dini dalam melaksanakan tugas-tugasnya pada masa pandemi *coronavirus disease* atau covid-19. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman tentang strategi pendidik anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis pada anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian La Hewi dan Linda Asnawati menunjukkan bahwa pertama, ada perubahan strategi pelaksanaan tugas guru PAUD yaitu sebagai perencana dan penilaian hasil pembelajaran sedangkan untuk tugas pelaksana pembelajaran guru PAUD dibantu oleh pendidik di rumah (orang tua) peserta didik; kedua, strategi pendidik PAUD di rumah dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis anak yaitu anak diajak untuk memahami mengapa sekolah di rumah, mengapa keluar rumah harus menggunakan masker, kenapa tidak bisa bermain di luar rumah menggunakan metode dialog (percapakan /diskusi) dan keteladanan.

10. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eva Luthfi Fakhru Ahsani dengan judul “Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran *at the home* selama pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara penelitian lapangan secara langsung di rumah.

Hasil penelitian Eva Luthfi Fakhru Ahsani menunjukkan bahwa strategi orang tua mengajar dan mendidik anaknya dalam pembelajaran *at the home* masa pandemi covid-19 dengan mendampingi anak belajar di rumah dengan cara memahami gaya belajar anak dan menyiapkan lingkungan belajar anak yang nyaman sehingga dapat meminimalisir penyebaran covid-19.

11. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siyyella Tika Nasution dan Pangung Sutapa dengan judul “Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid-19” .

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk strategi yang dilakukan guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan motorik anak usia dini di era pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan

kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan merupakan jenis kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Subjek penelitian ini terdiri dari 32 guru TK di kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang dibuat melalui *Google Form* dan tautannya disebar kepada guru melalui aplikasi *whatsapp*.

Hasil penelitian Siyyella Tika Nasution dan Panggung Sutapa menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi yakni menggunakan bantuan media aplikasi untuk dapat memaksimalkan stimulasi keterampilan motorik baik motorik halus maupun motorik kasar. Metode yang digunakan juga sudah bervariasi dan dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan seperti ceramah dan diskusi, penugasan dan praktek langsung. Strategi yang dilakukan juga cukup banyak, seperti melibatkan orang tua dirumah untuk memberikan arahan kegiatan dalam bentuk video yang sudah disiapkan oleh guru sendiri, memanfaatkan gerakan-gerakan kegiatan sehari-hari, memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar anak, menggunakan musik dan lagu, yang mana anak diberi kesempatan untuk mempraktekkan langsung gerakan-gerakan yang sudah diarahkan oleh guru.

12. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dara Zulaiha dan Arif Rohman dengan judul “Strategi Guru dan Keterlibatan Orangtua dalam Pemahaman Konsep Sains Anak Selama Covid-19”.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau strategi guru dan keterlibatan orang tua dalam upaya pemahaman konsep sains anak TK Islam Al-Azhar 41 Palembang selama pandemi melalui pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode

survei dengan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan dua orang guru dan penyebaran angket kepada 31 orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mempersiapkan pembelajaran sains seperti; mengadakan sosialisasi guru dengan melibatkan orang tua dan melakukan *briefing* antar sesama guru dengan mempelajari video tutorial sains ternyata dapat menambah rasa percaya diri guru dalam mengajarkan sains serta menjadi lebih kreatif memilih konten sains yang tepat. Disamping itu, ditemukan lebih dari 50% orang tua terlibat dalam pembelajaran sains anak, mulai dari persiapan, proses, dan evaluasi. Kerja sama antara guru dan orang tua dalam pemahaman konsep sains anak mampu membantu anak berpikir lebih kritis, memecahkan masalah, dan mengetahui sebab-akibat dari sesuatu yang diamati di lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berjudul Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, jadi persamaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu waktu penelitian pada masa pandemi covid-19 dan sama-sama membahas tentang strategi. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu lebih menjelaskan strategi yang digunakan pada tingkat anak usia dini, tingkat sekolah dasar dan tingkat perguruan tinggi di masa pandemi covid-19 dan strategi yang digunakan orang tua pada masa pandemi covid-19.

Agar lebih mudah dipahami peneliti membuat tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dalam tabel 1.1

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Kahar Mashuri, telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Guru Sekolah Menengah Pertama Di Era Covid-19 Studi Pada Guru Smp Negeri I Bahorok Kabupaten Langkat” Tahun 2020.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan media dalam menerapkan pembelajaran daring. • Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Kahar Mashuri adalah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Kahar Mashuri terfokus strategi pembelajaran daring guru sekolah menengah pertama di era covid-19. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Kahar Mashuri menggunakan 5 orang guru yang mengajar di SMP negeri 1 Bahorok Kabupaten Langkat sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.

2.	<p>Nailiya Nikmah telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin)” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Nailiya Nikmah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Nailiya Nikmah terfokus strategi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 (studi di Jurusan Akuntansi politeknik Negeri Banjarmasin). Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Nailiya Nikmah menggunakan 21 dosen di Jurusan Akuntansi Poliban Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
3.	<p>Eko Suhendro yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19. • Sama-sama membahas kendala dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi covid-19. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Eko Suhendro adalah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Eko Suhendro terfokus strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. Sedangkan objek penelitian yang peneliti

			<ul style="list-style-type: none"> • gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Eko Suhendro menggunakan guru dan orang tua murid berjumlah 5 pada jenjang PAUD di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
4.	<p>Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati Suswandari, dan Prapti Agustin Rahayu Ningsih telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi covid-19. • Sama-sama membahas kendala dalam pembelajaran daring. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati Suswandari, dan Prapti Agustin Rahayu Ningsih dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati Suswandari, dan Prapti Agustin Rahayu Ningsih terfokus strategi pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03

			<p>Bendosari. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari subjek penelitian, Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati Suswandari, dan Prapti Agustin Rahayu Ningsih menggunakan guru dan siswa kelas VI SD Negeri Sugihan 03 sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
5.	<p>Elfa Yuliana dan Saepul Bahri yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan <i>e Learning</i> Pada Masa Pandemi Di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang faktor-faktor pendukung dalam penerapan strategi belajar. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Elfa Yuliana dan Saepul Bahri adalah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Elfa Yuliana dan Saepul Bahri terfokus pada strategi belajar dengan memanfaatkan <i>e-learning</i> pada masa pandemi di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Elfa Yuliana dan Saepul Bahri menggunakan guru

			<p>dan siswa di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.</p>
6.	<p>Azizah Nurul Fadillah yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi baru yang digunakan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. • Menggunakan aplikasi dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan azizah adalah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian azizah terfokus pada strategi yang digunakan guru untuk menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, azizah menggunakan guru Kelompok Bermain (KB) TK Al-Huda Kota Malang serta siswa Kelompok Bermain (KB) di TK Al-Huda Kota Malang sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.

7.	Ferawaty Puspitorini telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2020.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19. • Sama-sama membahas kendala proses belajar mengajar selama pandemi covid-19. • Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif kualitatif. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Ferawaty Puspitorini dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Ferawaty Puspitorini terfokus strategi pembelajaran di perguruan tinggi pada masa pandemi covid-19. • Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Ferawaty Puspitorini menggunakan 3 mahasiswa dan 2 dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
----	---	--	--

8.	<p>Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, dan Imam Bukhari yang telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi IPA Selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang kendala proses belajar mengajar selama masa pandemi covid-19. • Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, dan Imam Bukhari dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, dan Imam Bukhari terfokus analisis strategi pembelajaran jarak jauh pada materi ipa selama pandemi covid-19 di kota Medan. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, dan Imam Bukhari menggunakan guru dan siswa SMP/SMA di Kota Medan yang dipilih secara non-probability sampling sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
----	--	--	---

9.	<p>La Hewi dan Linda Asnawati yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Logis”. Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. • Sama-sama membahas strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. • Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan La Hewi dan Linda Asnawati dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian La Hewi dan Linda Asnawati terfokus strategi pendidik anak usia dini era covid-19 dalam menumbuhkan kemampuan berpikir logis. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, La Hewi dan Linda Asnawati menggunakan siswa kelompok A PAUD Sultan Qaimuddin Kendari sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
10.	<p>Eva Luthfi Fakhru Ahsani yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik dalam Pembelajaran <i>At The Home</i> Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Eva Luthfi Fakhru Ahsani dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Eva Luthfi Fakhru Ahsani terfokus strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik dalam pembelajaran <i>at the home</i> masa pandemi covid-19. Sedangkan objek penelitian yang peneliti

			<p>gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari subjek penelitian, Eva Luthfi Fakhru Ahsani menggunakan orang tua sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.
11.	<p>Siyyella Tika Nasution dan Panggung Sutapa yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid-19” Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. • Sama-sama membahas strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. <p>Sama-sama membahas kendala yang dihadapi guru selama mengajar di masa pandemi covid-19.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Siyyella Tika Nasution dan Panggung Sutapa adalah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Siyyella Tika Nasution dan Panggung Sutapa terfokus pada Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid-19. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Siyyella Tika Nasution dan Panggung Sutapa menggunakan 32 guru TK di kota Bengkulu sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka

			Raya sebagai subjek penelitian.
12.	Dara Zulaiha dan Arif Rohman yang telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dan Keterlibatan Orang tua dalam Pemahaman Konsep Sains Anak Selama Covid-19” Tahun 2020.	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi baru yang digunakan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. • Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan skripsi peneliti dengan Dara Zulaiha dan Arif Rohman adalah dari objek dan subjek penelitian. • Objek penelitian Dara Zulaiha dan Arif Rohman terfokus pada strategi guru dan keterlibatan orang tua dalam pemahaman konsep sains anak selama covid-19. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. • Dari subjek penelitian, Dara Zulaiha dan Arif Rohman menggunakan 2 orang guru dan penyebaran angket kepada 31 orang tua sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagai subjek penelitian.

C. Fokus Penelitian

Strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dibahas penulis adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?
2. Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan intelektual, khususnya mengenai strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya, baik untuk peneliti yang bersangkutan maupun peneliti lain, sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Sebagai sumbangan kepada IAIN Palangka Raya khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai kontribusi khasanah intelektual pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan para guru untuk memilih strategi dalam mengajar, khususnya mengajar pada masa pandemi covid-19 di tingkat Madrasah Tsanawiyah.
- b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi guru tentang strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19.

G. Definisi Oprasional

1. Strategi pembelajaran adalah sebuah rencana yang disusun guru untuk menyampaikan isi pelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru keagamaan adalah seseorang yang mendidik dan mengajarkan ajaran agama Islam sekaligus membimbing siswa ke arah pencapaian kedewasaan sehingga mempunyai tanggung jawab terhadap pembentukan pribadi siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan pembahasan yang runtun, sistematis, dan mengacu pada pokok pembahasan, sehingga dapat mempermudah dalam memahami kandungan dari penelitian ini.

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, hasil penelitian yang relevan/ sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian, definisi oprasional dan sistematika penulisan.

BAB II :Telaah teori, yang berisikan deskripsi teoritik serta kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III:Metode penelitian berisikan metode dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV:Pemaparan data berisikan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V :Penutup berisikan kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Djamarah dan Zain, 2015:5).

Majid (2013:8) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran”.

Solihatin (2012:4) menyatakan bahwa:

Strategi pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pengetahuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Strategi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

1) Pengertian Strategi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Strategi pembelajaran daring menjadi bagian dari metode alternatif yang ditawarkan kepada siswa sebagai bagian dari penerapan strategi pembelajaran selama masa covid-19. Pembelajaran dalam jaringan atau *online* (daring) menggunakan media Hp atau laptop melalui beberapa media sosial, web, dan aplikasi pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi siswa agar terhindar dari paparan virus covid-19 (Suhendro, 2020:136).

Pembelajaran daring sangat dikenal di masyarakat dan di kalangan akademisi sebagai pembelajaran *online* (*online learning*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana guru dan siswa tidak secara langsung tatap muka (Pohan, 2020:2).

Nikmah (2020:48) menyatakan bahwa:

Strategi pembelajaran adalah media yang dipakai oleh para pengajar. Ada berbagai media yang bisa dipakai oleh pengajar untuk mendukung strategi pembelajaran yang dipilih. Media yang digunakan untuk strategi pembelajaran daring adalah media yang terhubung dengan jaringan internet. Dalam hal ini media utama yang bisa dipakai adalah komputer atau PC dan telepon pintar (*smartphone*) serta gawai.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dalam suatu jaringan dimana guru dan siswa tidak bertemu secara langsung. Proses pembelajaran daring

menggunakan jaringan internet, guru dan siswa berinteraksi dengan aplikasi yang terkoneksi dengan internet.

2) Penerapan Pembelajaran Daring

a) *Whatsapp Group*

Aplikasi *whatsapp* merupakan aplikasi yang banyak digunakan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran daring untuk mengirimkan pesan multimedia seperti foto, video, dan audio atau pesan teks sederhana (Fauziah, 2020:6).

Penerapan pembelajaran daring paling banyak dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Guru dapat mengirimkan tugas kepada siswa tidak hanya berupa teks saja melainkan biasanya berupa foto, video, dan juga rekam suara kepada siswa melalui *whatsapp group* (Syafi'i, dkk 2020:145).

b) *Google Classroom*

Google Classroom merupakan aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring. *Google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, mengirimkan tugas, dan bahkan menilai tugas yang diserahkan. Aplikasi ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran lebih dalam (Fitriyah, 2021:98).

Google Classroom merupakan aplikasi yang dapat membuat ruang kelas secara *online*, sehingga dapat digunakan sebagai media penyampaian materi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas, serta evaluasi tugas yang dikumpulkan oleh siswa. Selain itu *Google*

Classroom menyediakan fungsi untuk mengupload video atau menautkan video dari *YouTube*, dan menyediakan forum diskusi sehingga guru dapat membuka diskusi kelas seperti di *Facebook*, serta dapat merespon dan mengomentari (Maulana, 2021:189).

c) *Zoom*

Zoom adalah aplikasi yang paling umum digunakan sebagai *platform* pembelajaran daring. *Zoom* adalah aplikasi yang menggabungkan konferensi video, konferensi *online*, obrolan, dan kolaborasi seluler untuk menyediakan layanan konferensi jarak jauh. *Zoom* dapat menyajikan kelas secara virtual, sehingga guru dan siswa dapat bertatap muka secara virtual, melakukan proses pembelajaran dengan dua cara, dan memiliki efek yang sama seperti pembelajaran tatap muka. Hal inilah yang membuat aplikasi ini banyak digunakan sebagai sarana pengajaran (Maulana, 2021:189).

d) Video

Video merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Media pembelajaran berupa video memudahkan siswa karena dapat diulang-ulang selama proses pembelajaran, hal tersebut memudahkan siswa dalam memahami isi video (Fauziah, 2020:6).

Banyak guru yang menerapkan berbagai cara belajar di rumah, seperti mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian

dikirim ke aplikasi *whatsapp* siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber (Dewi, 2020:56).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan membuat video atau membuat *group* dengan siswa dengan menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp group* yang terhubung jaringan internet.

2. Guru Keagamaan

a. Pengertian Guru Keagamaan

Guru agama atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing. Pendidik tidak hanya bertanggung jawab memberikan bahan ajar kepada siswa, tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang bernilai tinggi (Sudraji, 2017:29).

Secara umum pengertian guru agama dapat diartikan guru yang mengajarkan mata pelajaran agama (KBBI Online, 2020).

Ni'mah (2018:26) menyatakan bahwa:

Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru keagamaan adalah guru yang mengajarkan agama Islam sekaligus mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, menuntun, dan membantu siswa ke arah kedewasaan dan membentuk pribadi siswa agar sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Tugas Guru Keagamaan

Tugas seorang guru agama merupakan tugas yang mulia karena tidak hanya mengajarkan ilmu keislaman, tetapi juga mendidik siswa menjadi beriman dan beragama Islam, yang dapat menjadikan Islam sebagai jalan hidup. Guru agama merupakan fokus harapan dari orang tua agar anaknya menjadi anak yang baik (anak shalih) yang tau bagaimana menjalankan kewajiban agamanya dan berakhlak mulia (akhlakul karimah) (Nurhayati, 2018:19).

Menurut Elianur (2020:39) tugas dan tanggung jawab guru agama antara lain:

- 1) Menanamkan keimanan ke dalam jiwa anak.
- 2) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam.
- 3) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.
- 4) Mendidik anak agar taat menjalankan agama.

Dapat disimpulkan bahwa tugas guru keagamaan tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, akan tetapi memberikan bimbingan, arahan dan teladan yang baik pada siswa dan menjadikannya beriman dan muslim yang taat dalam menjalankan agama.

c. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara utuh (*kaffah*). Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya

dapat mengarah pada amalan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Gunawan, 2013:201).

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur'an dan Al-Hadis, Iman, Akhlak, Fiqih atau ibadah, dan Sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lain dan lingkungan (*Hablun minallah wa hablun minannas*) (Majid dan Andayani, 2005:131).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2015 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mapel PAI dan Bahasa Arab. Di dalam dokumen kurikulum tersebut disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam, yang menjadi bagian dari kelompok A dalam struktur kurikulum, meliputi empat mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa agar mengenal, mengerti, hidup beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan dapat mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

3. Pandemi Covid-19

Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir Desember 2019. Virus ini diyakini terjadi karena adanya pasar makanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis hewan hidup dan mati. Peningkatan kasus covid-19 terjadi cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Virus ini sudah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, sejak awal bulan Maret 2020 (Pratiwi, 2020:2).

Penyakit covid-19 diyakini berasal dari virus corona jenis baru, yakni SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan saat batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar dengan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang (Wati, dkk, 2020:1).

Covid-19 atau virus corona yang dapat menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti hidung berair dan meler, sakit kepala, batuk, radang tenggorokan, dan demam, atau gejala penyakit pernapasan yang parah, seperti demam tinggi, batuk berdahak dan bahkan sesak napas dan nyeri dada (Gunawan dan Yulita, 2020:1).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa covid-19 muncul di kota Wuhan Provinsi Hubei, China pada akhir Desember 2019 dan mulai tersebar di Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Covid-19 adalah penyakit yang berhubungan penyakit pernapasan dimulai dari gejala flu ringan hingga gejala berat seperti sesak napas dan nyeri dada. Virus covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet).

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

Guru dalam merencanakan strategi pembelajaran dihasilkan dari proses pemikiran yang matang, cermat dan mendalam, sehingga keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penguasaan strategi pembelajaran oleh guru. Wabah virus covid-19 di Indonesia berdampak pada segala bidang termasuk pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah dengan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Sekolah MTs Muslimat NU Palangka Raya mengikuti aturan pemerintah dengan melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah. Proses pembelajaran yang berubah berpengaruh juga terhadap strategi yang digunakan dalam mengajar. Sebelum pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki strategi tersendiri seperti menggunakan metode ceramah, diskusi, maupun metode penugasan lainnya, namun akibat pandemi covid-19 maka guru keagamaan mengubah strategi yang digunakan sebelumnya karena strategi sebelumnya mengharuskan guru dan siswa tatap muka secara langsung.

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Seperti yang diketahui menerapkan strategi yang digunakan dalam mengajar tidaklah mudah, maka peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan kendala apa yang di hadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa

pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka berpikir berikut:

Gambar Kerangka Pikir 2.1



Dari skema diatas, peneliti memiliki beberapa pertanyaan diantaranya, yaitu:

1. Strategi pembelajaran apa yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?
3. Apa saja faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?
4. Apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya?
5. Apa saja kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2015:4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus yang terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2011:35).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dimaksudkan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan dengan lugas dan rinci mengenai strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang beralamat di Jl. Pilau No. 41 Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kode Pos :73111, Nomor Telepon: (0536) 3227665, dan Web sekolah : <http://30203509.siap-sekolah.com/>.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian “Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya” adalah 2 bulan terhitung dari tanggal 25 Agustus 2020 sampai 27 Oktober 2020.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, kemudian didukung oleh instrumen pendukung berupa pedoman wawancara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2015: 168).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu segala informasi fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data

tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian (Ibrahim, 2015:68). Sumber data primer dalam penelitian ini Guru Keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010:22). Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, data guru dan siswa, RPP, jadwal daring dan data subjek penelitian.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian dapat disebut juga sebagai responden, yaitu pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (Arikunto, 2010:116). Subjek penelitian ini adalah 4 orang Guru Keagamaan. Agar data lebih akurat, peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk subjek penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Ibrahim, 2015:72).

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti mempertimbangkan kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Guru yang mengajar mata pelajaran keagamaan.
- b. Latar belakang pendidikan guru minimal S1 Pendidikan.
- c. Guru keagamaan berstatus ASN dan Non PNS.
- d. Mengajar mata pelajaran keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya selama 5 Tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2010:29). Objek penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2015:186). Melalui teknik wawancara ini data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Faktor pendukung strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

- c. Kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dengan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diambil dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Keadaan guru dan siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19.
- d. Data tentang subjek penelitian.
- e. Foto-foto selama dilaksanakannya penelitian mengenai strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

G. Teknik Pengabsahan Data

Menurut Moleong (2015:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penelitian

ini menggunakan triangulasi sumber. Berikut adalah tahapan proses pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain, perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2015:92) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Berikut tahapan analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, kemudian memilih hal pokok dari tema yang diangkat yaitu mengenai strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19.

2. *Data Display* (Penyajian Data), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, akan disajikan ke dalam bentuk teks naratif, gambar, tabel, dan foto. Penyajian data tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh dalam wawancara terhadap informasi serta menampilkan dokumen sebagai data penunjang.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan verifikasi), merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu mencari data atau informasi dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan metode wawancara. Peneliti berhasil mengumpulkan data dari guru keagamaan yang menjadi subjek penelitian dan kepala sekolah sebagai informan pendukung dalam penelitian ini. Adapun hasil wawancara dari guru keagamaan dan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi

Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Peneliti melakukan wawancara langsung guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai strategi pembelajaran apa yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban Ibu RH :

“Strategi yang digunakan pada masa pandemi covid-19 dalam pembelajaran yaitu pembelajaran daring atau *online*. Alasannya karena yang pertama karena kebijakan dari pemerintah itu sendiri sehingga sekolah harus mengikuti aturan dari pemerintah yaitu melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Yang kedua, supaya tidak berkerumun atau berkumpul dengan siswa. Terakhir meminimalkan atau mencegah penularan covid-19 itu sendiri” (Wawancara Ibu RH, 3 September 2020).

Pendapat Ibu RH selaku guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs

Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran daring atau *online* karena mengikuti kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar guru dan siswa tidak berkumpul sehingga mengurangi penyebaran virus covid-19 itu sendiri, pendapat ini sejalan dengan guru keagamaan lainnya yaitu, ibu M selaku guru SKI, ibu RH selaku guru Fikih dan bapak H selaku guru Al-Qur'an Hadits.

Pendapat diatas diperkuat oleh ibu T selaku kepala sekolah MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai apa tujuan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring, berikut jawaban ibu T:

“Palangka Raya masih dalam zona merah penyebaran virus covid-19, agar pembelajaran tetap terlaksana dan tetap mencapai tujuan meskipun saat pandemi, sehingga sekolah melaksanakan pembelajaran daring agar pembelajaran tetap terlaksana dan tetap menjaga kesehatan guru maupun siswa” (Wawancara Ibu T, 5 September 2020).

Pendapat ibu T terkait tujuan dilaksanakannya pembelajaran daring adalah agar pembelajaran tetap terlaksana dan tetap mencapai tujuan meskipun saat pandemi, dan untuk menjaga kesehatan guru dan siswa dari penyebaran virus covid-19 karena kota Palangka Raya masih dalam zona merah penyebaran virus covid-19.

Pertanyaan kembali diajukan kepada ibu R selaku guru Fikih di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban Ibu R :

“Guru membuat video yang didalamnya terdapat guru yang sedang menerangkan materi, guru membuat *group whatsapp* dengan siswa, membagikan absensi dan kemudian video dibagikan ke *group whatsapp* yang telah dibuat, membuka sesi tanya jawab di *group whatsapp* terkait materi yang saya sampaikan dalam video tadi. Setelah selesai tanya jawab kemudian mengirim tugas ke *group whatsapp* nanti siswa memfoto jawabannya dan dikirim fotonya ke ibu lewat *whatsapp* secara pribadi” (Wawancara Ibu R, 31 Agustus 2020).

Pendapat Ibu R tentang penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, pertama, guru membuat video yang di dalamnya terdapat guru yang sedang menerangkan materi. Kedua, guru membuat *group whatsapp* dengan siswa. Ketiga, guru membagikan video dan absensi ke *group whatsapp* yang telah dibuat. Keempat, guru membuka sesi tanya jawab dengan siswa di *group whatsapp*. Terakhir guru mengirim tugas ke *group whatsapp* kemudian siswa memfoto hasil jawabannya dan dikirim melalui aplikasi *whatsapp* secara pribadi kepada guru.

Pertanyaan kembali diajukan kepada ibu M selaku guru SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban Ibu M :

“Guru membuat video yang didalamnya terdapat guru yang sedang menerangkan materi, kemudian membagikan video ke *group whatsapp* yang sudah dibuat, kemudian membagikan daftar hadir, membuka sesi tanya jawab terkait materi yang sudah dibagikan di *group whatsapp* yang sudah dibuat, kemudian memberikan tugas dan tugas itu nanti jawabannya difoto dan dikirim melalui *whatsapp* secara pribadi kepada saya.” (Wawancara Ibu M, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu M terkait penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu pertama, guru membuat video yang di dalamnya terdapat guru yang sedang menerangkan materi. Kedua, guru membuat *group whatsapp* untuk membagikan video dan absensi kepada siswa. Ketiga, guru membuka sesi tanya jawab dengan siswa di *group whatsapp* terkait materi yang sudah dibagikan. Terakhir guru mengirimkan tugas ke *group whatsapp* kepada siswa dan siswa diarahkan untuk memfoto jawabannya dan dikirim ke *whatsapp* guru secara pribadi.

Pertanyaan kembali diajukan kepada bapak H selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban bapak H :

“Membuat video, membuat *group* di *whatsapp*, kemudian membagikan video ke *group whatsapp* dimana video tersebut didalamnya saya yang sedang menjelaskan materi, membagikan absensi, kemudian memberi waktu untuk siswa tanya jawab terkait video yang sudah dibagikan, kemudian menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas, kemudian jawabannya difoto dan dikirim lewat *whatsapp*” (Wawancara bapak H, 31 Agustus 2020).

Pendapat bapak H terkait penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu pertama, membuat video yang didalamnya terdapat guru sedang menjelaskan materi. Kedua, membuat *group whatsapp* dengan siswa. Ketiga, guru membagikan video dan absensi melalui *group whatsapp*. Keempat, guru memberikan waktu untuk siswa tanya jawab

tentang video yang sudah dibagikan. Terakhir guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dan hasil jawabannya difoto dan dikirim lewat *whatsapp*.

Pertanyaan kembali diajukan kepada Ibu RH selaku guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muslimat NU Palangka Raya bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu RH :

“Membuat video sedang mengajar, membuat *group whatsapp*, membagikan absensi siswa lewat *whatsapp*, setelah itu membagikan video yang sudah dibuat di *group wa* kemudian tanya jawab di *group wa* terkait penjelasan dari video tersebut, terakhir mengirimkan tugas, kemudian siswa menjawab tugas yang diberikan dan jawabannya difoto kemudian fotonya dikirim melalui *whatsapp* secara pribadi” (Wawancara Ibu RH, 3 September 2020).

Pendapat ibu RH terkait penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu pertama, guru membuat video sedang mengajar. Kedua, guru membuat *group whatsapp*. Ketiga, guru membagikan absensi kehadiran siswa melalui *group whatsapp* yang sudah dibuat sebelumnya. Keempat, guru membagikan video ke *group whatsapp* yang sudah dibuat. Kelima, guru membuka sesi tanya jawab di *group whatsapp*. Terakhir, guru mengirimkan tugas ke *group whatsapp*.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi covid-19 guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya menggunakan strategi pembelajaran daring dengan membuat video

kemudian dibagikan kepada siswa melalui *group whatsapp* dan juga membuat *group whatsapp* sebagai tempat membagikan absensi dan tugas kepada siswa, serta tanya jawab terkait materi pembelajaran yang kurang jelas bagi siswa.

2. Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Pertanyaan kembali diajukan kepada ibu R selaku guru Fikih di MTs Muslimat NU Palangka Raya apa saja faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu R:

“Faktor yang mendukung selama mengajar yaitu adanya hp, komputer dan jaringan internet yang disediakan sekolah” (Wawancara Ibu R, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu R terkait faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu adanya Hp, komputer, dan jaringan internet yang disediakan sekolah.

Pertanyaan kembali diajukan kepada ibu R selaku guru Fikih di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu R:

“Pastinya mendukung karena kan kita pakai daring otomatis pasti menggunakan Hp dan laptop sebagai sarananya” (Wawancara Ibu R, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu R terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, ibu R mengatakan bahwa karena strategi pembelajaran yang digunakan daring maka Hp dan laptop yang dimiliki guru mendukung strategi pembelajaran yang digunakan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu M selaku guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai apa saja faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu M :

“Faktor pendukungnya ada aplikasi *whatsapp* yang dimiliki guru dan siswa dan adanya jaringan internet yang disediakan sekolah” (Wawancara Ibu M, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu M terkait faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu guru dan siswa memiliki aplikasi *whatsapp* dan adanya jaringan internet yang disediakan sekolah.

Pertanyaan kembali diajukan kepada ibu M selaku guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu M:

“Iya, karena tanpa aplikasi *whatsapp* guru dan siswa tidak bisa berinteraksi. Jaringan internet juga mendukung karena pembelajaran daring sangat bergantung pada jaringan internet” (Wawancara Ibu M, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu M terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, Ibu M mengatakan bahwa adanya aplikasi *whatsapp* guru dan siswa bisa berinteraksi. Selain itu jaringan internet yang digunakan memudahkan proses pembelajaran daring karena pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak H selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai apa saja faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban bapak H:

“Adanya Hp yang dimiliki siswa dan guru, adanya aplikasi *whatsapp* dan jaringan internet atau *wifi* yang disediakan oleh sekolah” (Wawancara Bapak H, 31 Agustus 2020).

Pendapat bapak H terkait faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu adanya Hp yang dimiliki siswa dan guru, ada aplikasi *whatsapp* dan jaringan internet atau *wifi* yang disediakan oleh sekolah.

Pertanyaan kembali diajukan kepada bapak H selaku guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban bapak H:

“Iya, sangat mendukung karena tanpa Hp tidak bisa belajarkan daring. Aplikasi *whatsapp* yang mudah digunakan guru untuk membagikan tugas, video, absensi dan berinteraksi dengan siswa dengan kemudahan tersebut mendukung saat proses pembelajaran daring berlangsung. *Wifi* yang disediakan sekolah karena ada guru

yang mengajar disini jadi kalo guru tidak ada paket data kuota jadi guru bisa datang ke sekolah pakai *wifi* (Wawancara Bapak H, 31 Agustus 2020).

Pendapat bapak H terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, bapak H mengatakan bahwa Hp mendukung pembelajaran daring karena tanpa Hp pembelajaran daring tidak akan terlaksana. Aplikasi *whatsapp* mudah digunakan untuk berinteraksi dengan siswa dan membagikan tugas, video dan absensi kepada siswa, adanya kemudahan tersebut mendukung saat proses pembelajaran daring berlangsung. Selain itu adanya *wifi* yang disediakan sekolah membantu guru mengajar apabila guru kehabisan paket data atau kuota.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu RH selaku guru Akidah Akhlak di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai apa saja faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu RH:

“Faktor pendukungnya tidak banyak tapi yang paling utama itu adanya *wifi* yang disediakan sekolah” (Wawancara Ibu RH, 3 September 2020).

Pendapat ibu RH terkait faktor yang mendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu adanya *wifi* yang disediakan sekolah.

Pertanyaan kembali diajukan kepada Ibu RH selaku guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muslimat NU Palangka

Raya terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban Ibu RH:

“Iya, karena ada guru yang mengajar di sekolah jadi pakai *wifi* jadi jaringan internet tidak terhambat saat pembelajaran daring berlangsung” (Wawancara Ibu RH, 3 September 2020).

Pendapat ibu RH terkait apakah faktor tersebut mendukung strategi pembelajaran yang digunakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, Ibu RH mengatakan bahwa adanya jaringan *wifi* yang disediakan sekolah memudahkan guru yang mengajar di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Pendapat diatas diperkuat oleh ibu T selaku kepala sekolah MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai faktor pendukung strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu T :

“Untuk faktor pendukungnya menyediakan jaringan internet atau *wifi* karena jika guru kehabisan paket data atau kuota guru bisa mengajar di sekolah dengan menggunakan *wifi* sekolah” (Wawancara Ibu T, 5 September 2020).

Pendapat ibu T terkait faktor pendukung strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu guru bisa menggunakan fasilitas *wifi* yang disediakan oleh sekolah, jika guru kehabisan paket data atau kuota.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya tentang faktor pendukung

strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Semua guru dan siswa memiliki Hp.
- b. Jaringan internet di sekolah.
- c. Semua guru dan siswa memiliki aplikasi *whatsapp*.

3. Kendala yang dihadapi Guru Keagamaan dalam Menjalankan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Pertanyaan kembali diajukan kepada ibu R selaku guru Fiqih di MTs Muslimat NU Palangka Raya terkait apa saja kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban ibu R :

“Siswa terlambat mengirimkan tugas, karena kami biasanya dalam *group* itu setelah mengajar mengingatkan batas pengumpulan tugas tapi terkadang siswa terlambat memberi respon sehingga mengumpulkan tugas tidak tepat waktu sesuai dengan yang diperintahkan” (Wawancara Ibu R, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu R terkait kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu siswa tidak mengirimkan tugas sesuai dengan waktu yang diperintahkan.

Pendapat ibu R sejalan dengan pendapat ibu M selaku guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa:

“Siswa terlambat memberi respon di *group* dan lambat mengumpulkan tugas karena siswa bangunnya kesiangan, sedangkan proses belajar *online* sudah mulai” (Wawancara Ibu M, 31 Agustus 2020).

Pendapat ibu M terkait kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu siswa terlambat mengumpulkan tugas dan memberi respon di *group* karena siswa bangun kesiangan, sedangkan proses belajar *online* sudah mulai.

Pertanyaan kembali diajukan kepada bapak H selaku guru Al-Qur’an Hadits di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengenai apa saja kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya, berikut jawaban bapak H:

“Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas sedangkan guru harus cepat merekap nilai siswa. Kita biasanya memberikan tugas dan memberikan batas waktu pengumpulannya tapi kadang siswa mengirimkan lewat dari batas yang ditentukan” (Wawancara Bapak H, 31 Agustus 2020).

Pendapat bapak H terkait kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu siswa terlambat mengumpulkan tugas sedangkan guru mempunyai batas waktu untuk mengumpulkan nilai siswa, tapi banyak siswa yang tidak tepat waktu mengirimkan tugasnya.

Pendapat bapak H sejalan dengan pendapat ibu RH selaku guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa:

“Beberapa siswa mengumpulkan tugas tidak sesuai batas waktu yang ditentukan. Selain itu ada beberapa siswa melakukan pengiriman tugas sekaligus tidak sesuai jadwal pengumpulan tugas” (Wawancara Ibu RH, 3 September 2020).

Pendapat bapak H terkait kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan tugas.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya bahwa kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu siswa terlambat mengumpulkan tugasnya kepada guru, selain itu beberapa siswa menumpuk tugas dan melakukan pengiriman tugas sekaligus kepada guru, tidak sesuai dengan jadwal pengumpulan tugas yang sudah ditentukan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Strategi dalam konteks pendidikan adalah sebagai perencanaan apa yang akan kita lakukan atau rangkaian tujuan yang akan kita capai yang akan mengarah pada terwujudnya tujuan pendidikan. Pendidik

menggunakan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Nikmah, 2020:46).

Berdasarkan Surat Edaran Pemerintah Nomor 4 tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran Penyakit Corona Virus Diseases (covid-19) bahwa proses belajar dilakukan di rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring berpengaruh terhadap strategi guru dalam mengajar.

Guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan setelah pandemi datang berbeda dengan sebelum adanya pandemi, sebelum pandemi datang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan lainnya dan dilaksanakan dengan tatap muka di sekolah.

Adanya pandemi covid-19 guru keagamaan mengubah strategi yang digunakan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa pada saat pandemi covid-19 guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya menggunakan strategi pembelajaran daring dengan membuat video mengajar dan membuat *group whatsapp* untuk kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa guru membuat video mengajar. Guru membuat video agar materi pelajaran tetap tersampaikan

kepada siswa. Peneliti dapat memahami dari hasil wawancara dengan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media.

Pendapat ini sejalan dengan teori Syafi'i, dkk (2020:144) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu hal yang strategis dalam proses pembelajaran karena media adalah suatu penghubung informasi yang akan diberikan guru kepada siswa.

Mashuri (2020:11) menambahkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, video, kursus virtual, teks animasi *online*, pesan suara, email, telekonferensi, dan streaming video *online*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran berskala besar tanpa batas, dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa, salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah video.

Fauziah (2020:6) mengatakan bahwa media pembelajaran berupa video memberikan kemudahan kepada siswa karena dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran, hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa media merupakan bagian strategi sebagai penghubung guru dengan siswa. Media yang digunakan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya sudah tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring karena dengan membuat video

membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dari jarak jauh dan memudahkan siswa dalam memahami isi materi karena video dapat diputar berulang kali selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran daring juga terkait erat dengan penggunaan aplikasi sebagai sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara praktis melalui aplikasi virtual yang tersedia (Syarifudin, 2020:31).

Secara teori, pembelajaran daring adalah penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai aplikasi seperti *google classroom*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *group whatsapp* (Dewi, 2020:56).

Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan personal computer (PC) atau semua perangkat yang terkoneksi dengan internet. Guru dapat menggunakan grup di media sosial untuk belajar, seperti *whatsapp* (WA), *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* atau media lainnya. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran daring, guru dan siswa juga menggunakan aplikasi yang terkoneksi internet untuk berinteraksi (Hartati, dkk, 2020:98).

Pembelajaran daring merupakan hal baru bagi guru dan siswa. Guru dan siswa harus pandai menggunakan perangkat elektronik (khususnya internet) sehingga dalam memilih aplikasi yang akan digunakan harus

sesuai dengan kemampuan guru dan siswa agar interaksi dalam proses pembelajaran dapat terus berjalan dengan baik (Rigianti, 2020:298).

Hasil penelitian menemukan bahwa guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya membuat *group whatsapp* untuk berinteraksi dengan siswa, membagikan absensi, video dan tugas kepada siswa, tanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum jelas. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran daring guru dan siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya berinteraksi menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Sesuai dengan teori, aplikasi *whatsapp* mudah digunakan untuk mengirim pesan, *group chat*, foto, video, dan dokumen dengan fungsi tersebut guru dapat berbagi topik pembelajaran dengan siswa (Hutami dan Nugraheni, 2020:127).

Kelebihan dari aplikasi *whatsapp* adalah dapat berinteraksi dengan maksimal 250 anggota kelompok, sehingga saat ada pembelajaran daring, semua siswa dapat masuk sesuai materi pembelajaran atau kelas tanpa batasan tempat. Pesan yang dikirim juga tidak dibatasi waktunya sehingga saat pembelajaran daring ketika guru memberikan materi pembelajaran akan lebih mudah, pesan yang telah dimasukkan tersimpan secara otomatis sehingga jika ada siswa yang tertinggal dapat melihat kembali pesan-pesan yang telah dikirim oleh guru. Aplikasi ini cocok digunakan dalam pembelajaran daring (Fauziah, 2020:7).

Pendapat di atas menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak lepas dari penggunaan aplikasi. Pelaksanaan pembelajaran daring

membutuhkan aplikasi sebagai sarana untuk menghubungkan guru dengan siswa, karena mereka tidak dapat bertemu secara langsung. Aplikasi *whatsapp* merupakan aplikasi yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran daring karena fitur-fitur yang disediakan mudah digunakan guru dan siswa untuk berkomunikasi.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu menggunakan strategi pembelajaran daring dengan membuat video mengajar kemudian dibagikan kepada siswa melalui *group whatsapp*, dan guru juga membuat *group whatsapp* sebagai tempat membagikan absensi dan tugas kepada siswa, serta untuk tanya jawab tentang materi yang belum jelas bagi siswa.

2. Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

a. Semua guru dan siswa memiliki Hp.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keagamaan di Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa faktor yang mendukung guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengajar selama pandemi covid-19 yaitu adanya Hp yang dimiliki guru dan siswa. Hp menjadi faktor yang mendukung pembelajaran daring karena untuk sarana belajar dalam proses pembelajaran, tanpa Hp pembelajaran daring tidak terlaksana.

Salah satu bagian penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring adalah sarana. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan menggunakan internet, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan sarana penunjang pembelajaran daring merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran daring (Rahayu dan Haq, 2020:187).

Menurut Purwanto, dkk (2020:7) mengatakan bahwa Hp, laptop atau komputer fasilitas sarana yang sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran daring. Dari teori tersebut menunjukkan bahwa Hp merupakan salah satu sarana yang mendukung untuk proses pembelajaran daring. Jika tidak ada Hp, pembelajaran daring menjadi sulit karena materi tidak bisa tersampaikan kepada siswa.

Dapat disimpulkan bahwa adanya Hp yang dimiliki guru dan siswa membantu proses pembelajaran daring di sekolah, karena Hp sebagai sarana yang digunakan guru menyampaikan materi secara *online* kepada siswa.

b. Jaringan internet di sekolah.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses internet. Tanpa adanya jaringan internet tidak mungkin ada pembelajaran daring (Rigianti, 2020:298).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan melalui internet dan alat pendukung seperti Hp dan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa sarana yang digunakan dalam

proses pembelajaran daring tidak hanya Hp tetapi didukung dengan jaringan internet karena untuk menyampaikan materi secara daring harus terhubung dengan jaringan internet (Putria, 2020:863).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang mengatakan sekolah menyediakan jaringan internet atau *wifi* untuk guru mengajar selama melaksanakan proses pembelajaran daring.

Dapat disimpulkan bahwa adanya jaringan internet atau *wifi* yang disediakan sekolah menjadi faktor yang mendukung guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya untuk menerapkan strategi pembelajaran daring di sekolah.

c. Semua guru dan siswa memiliki aplikasi *whatsapp*.

Penerapan pembelajaran daring memanfaatkan teknologi yang tidak terbatas, sehingga pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan. Perubahan tersebut membutuhkan teknologi yang berperan penting dalam bidang pendidikan pada masa pandemi covid-19, guru dan siswa diharapkan mampu menggunakan teknologi (Rahayu dan Haq, 2020:187).

Peneliti dapat memahami bahwa pembelajaran daring memaksa guru untuk mau tidak mau menggunakan aplikasi dalam proses belajar mengajar sehingga pemilihan aplikasi yang tepat dan mudah digunakan akan membantu keberhasilan proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan bahwa faktor pendukung guru keagamaan dalam mengajar selama pandemi covid-19 yaitu adanya aplikasi *whatsapp* yang dimiliki guru dan siswa. Adanya aplikasi *whatsapp* membantu guru berinteraksi dengan siswa dan membagikan tugas, video dan absensi kepada siswa.

Pendapat ini sejalan dengan teori Fauziyah yang mengatakan bahwa *whatsapp* adalah aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat dan pelajar, dapat mengirim pesan multimedia, seperti foto, video, dengan audio sederhana berupa pesan teks dan banyak di antaranya dapat diakses secara real time berkat fasilitas internet (Fauziyah, 2020:6).

Proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan alat pendukung seperti internet, *smartphone* atau komputer, tapi juga membutuhkan media pendukung. Aplikasi *whatsapp* merupakan salah satu media yang dapat digunakan. Sebelum adanya perintah untuk melakukan pembelajaran secara daring guru, siswa dan orang tua menggunakan *whatsapp* untuk berkomunikasi. Aplikasi *whatsapp* digunakan untuk mengetahui informasi kegiatan sekolah atau pertanyaan kemajuan dan aktivitas siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *whatsapp* merupakan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran daring baik fungsinya maupun dari jumlah banyaknya guru, siswa dan orang tua siswa yang menggunakan aplikasi *whatsapp* ini (Bhagaskara, dkk, 2021:15).

Dapat disimpulkan bahwa dukungan didapat dari pemilihan aplikasi yang tepat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran daring. Aplikasi *whatsapp* yang dipilih guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya tepat digunakan dalam proses pembelajaran daring, karena baik guru maupun siswa memiliki aplikasi tersebut, selain itu cara penggunaan aplikasi *whatsapp* yang sederhana sehingga bisa diakses oleh semua pihak baik guru dan siswa.

3. Kendala yang dihadapi Guru Keagamaan dalam Menjalankan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya

Perubahan cepat dan mendadak yang terjadi akibat penyebaran covid-19 memaksa semua orang untuk memahami teknologi. Dampak covid-19 terhadap sektor pendidikan memiliki dampak yang sangat signifikan terutama bagi guru yang berperan besar dalam pembelajaran daring (Rahayu, dkk, 2020:2).

Menurut analisis peneliti, setiap proses dalam mencapai tujuan pembelajaran pasti ada kendala yang dihadapi guru terlebih lagi ketika pandemi datang. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa adanya dampak covid-19 sangat dirasakan pada dunia pendidikan terutama untuk guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya terdapat kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu siswa terlambat mengumpulkan tugasnya kepada guru, selain

itu beberapa siswa menumpuk tugas dan melakukan pengiriman tugas sekaligus kepada guru tidak sesuai dengan jadwal pengumpulan tugas yang sudah ditentukan, alasan siswa terlambat mengumpulkan tugasnya karena siswa bangun kesiangan.

Pendapat ini sejalan dengan teori Rozi yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran di masa pandemi salah satunya rasa tanggung jawab siswa yang berkurang. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran belajar dari rumah bisa dari siswa sendiri. Dalam beberapa kasus, pembelajaran pada masa pandemi covid-19 banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena bangun kesiangan, akibat bermain *game* atau memutar *film* hingga larut malam (Rozi, 2020:147).

Dapat disimpulkan bahwa di masa pandemi covid-19 guru dan siswa tidak bisa bertemu secara langsung karena aturan pemerintah untuk *social distancing*, yang mengakibatkan siswa harus belajar di rumah, tapi banyak siswa yang tidak bisa mengatur jam belajar selama di rumah, sehingga hal itu menjadikan siswa terlambat dalam mengumpulkan tugasnya kepada guru.



BAB V

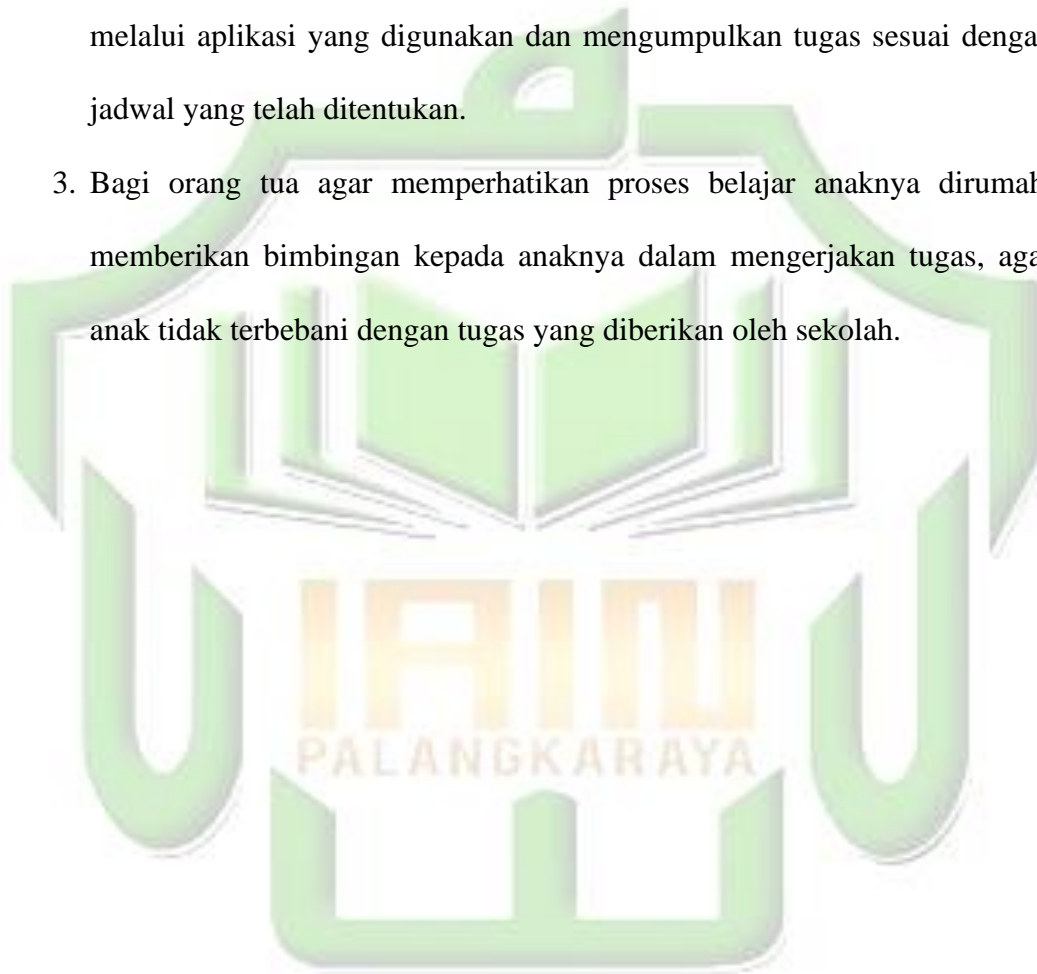
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru keagamaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya menggunakan strategi pembelajaran daring dengan membuat video mengajar dan membuat *group whatsapp* untuk kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, adapun penerapannya guru membuat video mengajar kemudian dibagikan kepada siswa melalui *group whatsapp*, dan guru juga membuat *group whatsapp* sebagai tempat membagikan absensi dan tugas kepada siswa, serta untuk tanya jawab terkait materi pembelajaran yang masih dirasa kurang jelas bagi siswa.
2. Faktor pendukung strategi pembelajaran guru keagamaan pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu semua guru dan siswa memiliki Hp, adanya jaringan internet di sekolah, dan semua guru maupun siswa memiliki aplikasi *whatsapp*.
3. Kendala yang dihadapi guru keagamaan dalam menjalankan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Muslimat NU Palangka Raya yaitu guru kesulitan memeriksa tugas siswa karena ada beberapa siswa mengirimkan tugas sekaligus tidak sesuai dengan jadwal pengumpulan tugas.

B. Saran

1. Bagi guru agar membuat video pembelajaran dengan animasi-animasi yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
2. Bagi siswa agar memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui aplikasi yang digunakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Bagi orang tua agar memperhatikan proses belajar anaknya dirumah, memberikan bimbingan kepada anaknya dalam mengerjakan tugas, agar anak tidak terbebani dengan tugas yang diberikan oleh sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Cakti Indra dan Yulita. 2020. *Anomali Covid-19 : Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Purwokerto: CV IRDH.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Rozi, Mochamad Fachrur. 2020. *Antologi Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Era Pandemi Virus Corona 19 di Berbagai Sektor Pendidikan*. Tulung Agung: Akademia Pustaka.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Internet

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. Kamus versi *online* atau daring. <https://kbbi.web.id/guru> (Online 06 November 2020).

Regulasi

Al-Qur'an dan terjemahan. 2015. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Jurnal

Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *STAINU Purworejo: Jurnal Al-Athfal*, 3 (1):37-46.

Bhagaskara, A. E., Afifah, E. N., & Putra, E. M. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 2(1), 13–23.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.

Elianur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37–45.

Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1–11.

Fadillah, Azizah Nurul. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) :374-378.

- Fitriyah. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Melalui Penggunaan Aplikasi Google Classroom Di SDN Sudimoro Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *Educatif: Journal of Education Research*, 3(2), 97–101.
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Norma. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 158–167.
- Hewi, La dan Linda Asnawati. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Logis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) Hal:158-167.
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada PAUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Lubis, M., & Yusri, D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18.
- Mashuri, K. (2020). Strategi Pembelajaran Daring Guru Sekolah Menengah Pertama Di Era Covid-19 Studi Pada Guru Smp Negeri I Bahorok Kabupaten Langkat. *Jurnal Berbasis Sosial*, 1(2), 10–18.
- Maulana, H. A. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi : Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting. 3(1), 188–195.
- Nasution, Siyyella Tika dan Pangung Sutapa. (2020). Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2) Hal: 1313-1324.
- Ni'mah, A. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember). *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(2), 25–44.
- Nikmah, N. (2020). Strategi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin). In *jurnal idealetkik* (Vol. 2, Issue 2).

- Nurhayati. (2018). Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Iqra"*, 7(1), 1–37.
- Pratiwi, ericha windhiyana. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Puspitorini, Ferawaty. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah 1* (1) Hal: 99-106.
- Putri, Ayusi Perdana, dkk. (2020). Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan 2* (1) Hal:1-8.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2020). Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. In *jurnal inspirasi manajemen pendidikan* (Vol. 9, Issue 1).
- Rahayu, A. S., Amalia, A. R., & Maula, L. H. (2020). Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 6(2), 1–6.
- Rigianti. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2), 297–302.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. In *Jurnal Kajian Ilmiah* (Vol. 1, Issue 1).
- Sinaga, Lastama, dkk. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi IPA Selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*, 1 (1) Hal:29-33.
- Sudraji, M. (2017). Upaya Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 18–34.

- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 5(3), 133–140.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarma, N. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *Jurnal Empathy*, 1(1), 1–8.
- Yuliana, Elfa dan Saepul Bahri. (2020). Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan e-Learning Pada Masa Pandemi Di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2 (2): 219-228.
- Zulaiha, Dara dan Arif Rohman. (2020). Strategi Guru dan Keterlibatan Orang tua dalam Pemahaman Konsep Sains Anak Selama Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2):1248-1260.